

**EFEKTIVITAS PENERAPAN *SCIENTIFIC APPROACH* TERHADAP *HARD SKILL* DAN *SOFT SKILL* SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS KELAS VIII DI MTS PP.NURUL ISLAM KAMPUNG BARU KECAMATAN GUNUNG TOAR**  
**Mici Asmiyum, Sarmidin, Zulhaini**  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
Email : [miciasmiyum.cici02@gmail.com](mailto:miciasmiyum.cici02@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penerapan *scientific approach* dalam proses pembelajaran mampu menjadikan siswa memiliki *hard skill* dan *soft skill*, akan tetapi masih ditemukan permasalahan mengenai *hard skill* dan *soft skill* siswa disekolah-sekolah dan diantaranya adalah MTs PP. Nurul Islam, yaitu : 1 ) Pada saat dilakukan evaluasi, siswa belum bisa menjawab soal dengan benar. 2) Pada saat evaluasi dilaksanakan sebagian siswa masih mencontek.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan *scientific approach* terhadap *hard skill* dan *soft skill* siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas VIII di MTs PP.Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar.

Metodologi penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan dengan cara triangulasi.

Efektivitas penerapan *scientific approach* terhadap *hard skill* dan *soft skill* siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas VIII di MTs PP.Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar. didapatkan hasil 83% Sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas penerapan *scientific approach* terhadap *hard skill* dan *soft skill* siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas VIII di MTs PP.Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar. berada pada kategori efektif, karena berada pada rentang 61% - 85%

**ABSTRACT**

*Applying of scientific approach in course of study can make student have hard skill and soft skill, however still found problems concerning hard skill and soft skill student in schools and among others is MTS PP. Nurul Islam, that is : 1 ) At the time of to evaluate, student not yet can answer question truly 2) At the time of evaluation executed some of still student of disingenuous. This research aim to To know effectiveness of applying scientific approach towards hard skill and soft skill student at subject of Al-Quran Hadits Class VIII in MTs PPNI kampung baru of district gunung toar*

*The research methodology qualitative where research descriptive qualitative.by using technique data collecting of observation, interview and*

*dokumentas. as for technique analyse data that is discount data, presentation of data, and concluding and triangulasi.*

*Effectiveness of applying scientific approach towards hard skill and soft skill student at subject of Al-Quran Hadits class VIII In MTs PPNI Kampung Baru Of District Gunung Toar got by result 83% so that can be concluded that Effectiveness of applying scientific approach towards hard skill and soft skill student at subject of Al-Quran Hadits class VIII In MTs PPNI Kampung Baru Of District Gunung Toar reside in at effective category, because residing in at spanning 61 - 85%.*

Kata Kunci : *Efektivitas, Sainstific Approach, Hard Skill, Soft Skill, Al-Quran Hadits*

### **Pendahuluan**

Di era globalisasi, ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang pesat. Diantara perubahan yang terjadi ialah perubahan dalam kualifikasi permintaan tenaga kerja yang semakin tinggi terlebih dalam dunia kerja bersifat global. Dunia kerja sekarang membutuhkan calon pekerja yang tidak hanya memiliki kecakapan dalam akademik saja. Akan tetapi juga dibutuhkan kecakapan memimpin, berkomunikasi, memiliki sikap disiplin, jujur, sopan santun, dsb, kecakapan tersebut merupakan kecakapan *soft skill*.

Sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri bahwa : Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Kurikulum 2013 adalah kurikulum baru yang dilaksanakan secara bertahap

pada satuan pendidikan mulai tahun ajaran baru 2013/2014.

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk jenjang SMP dan SMA atau yang sederajat dilaksanakan menggunakan pendekatan ilmiah atau pendekatan saintifik (*scientific approach*). Proses pembelajaran menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber

---

<sup>1</sup> Sukardjo Dan Ukim Komarudin, *Landasan Pendidikan Konsep Dan Aplikasi*, Jakarta, Rajawali Press, 2009, Hal. 14

melalui observasi dan bukan hanya diberi tahu.<sup>2</sup>

Hasil akhir pendekatan saintifik adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik (*soft skill*) dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak (*hard skills*) dari peserta didik yang meliputi aspek kompetensi sikap, ketrampilan, dan pengetahuan.<sup>3</sup>

Menurut Illah saila mengungkapkan *Hard skill* merupakan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya.<sup>4</sup>

Selanjutnya Widarto mengemukakan *soft skill* sering juga diartikan sebagai kemampuan teknis dan akademis, yang lebih mengutamakan kemampuan *intrapersonal* dan *interpersonal*.<sup>5</sup>

Kecakapan insaniyah terbagi menjadi delapan aspek yaitu, beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Kedelapan aspek ini merupakan bagian dari *soft skill*.<sup>6</sup>

---

<sup>2</sup> Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, Yogyakarta, Gava Media, 2014, h. 51

<sup>3</sup> *Ibid.*, h. 54

<sup>4</sup> Illah Sailah, *Pengembangan Soft Skills Di Perguruan Tinggi*, Bogor : Tim Kerja Pengembangan Soft Skills Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2008, h. 20

<sup>5</sup> Widarto, *Pengembangan Soft skill mahasiswa vokasi*, Jogjakarta: paramita publishing. 2011, h. 17

<sup>6</sup> Arie Musnandar, *Pendidikan Yang Mencerminkan-Esai-Esai* *Pendidikan*, Yogyakarta, Naila Pustaka, 2013, H. 90

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru bidang studi Al-Quran Hadits di MTs PP. Nurul Islam Kampung Baru yaitu Ustadz Drs. Adnan, ditemukan gejala-gejala diantaranya sebagai berikut:

1. Santri kurang termotivasi untuk belajar
2. Pada saat guru bertanya mengenai materi yang dipelajari, santri tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru tersebut.
3. Pada saat ujian semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 dilaksanakan, nilai santri belum mencapai KKM pada mata pelajaran Al-Quran Hadits.
4. Banyak santri yang belum bisa membaca Al-Quran dengan tajwid yang benar padahal materi tentang Tajwid telah dipelajari
5. Kurangnya Sikap kedisiplinan santri ketika jam pelajaran Al-Quran hadits dimulai
6. Nilai yang masih dibawah KKM
7. Pada saat ulangan dan ujian mata pelajaran Al-Quran Hadits semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 dilaksanakan sebagian santri masih mencontek.

## Kajian Teori

### a. Pengertian Efektivitas

Menurut Uno, Efektivitas ditunjukkan untuk menjawab pertanyaan seberapa jauh tujuan pembelajaran dicapai oleh peserta didik, untuk mengukur seberapa efektif dari suatu pembelajaran yang telah dicapai dapat diukur dari seberapa jauh konsep yang diaplikasikan kemateri pelajaran selanjutnya dan bagaimana

menerapkam dalam kehidupan sehari-hari.<sup>7</sup>

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran itu sendiri, yaitu :

- 1) Faktor internal  
Faktor internal merupakan faktor dari siswa itu sendiri, seperti :
  - a) Kondisi fisiologis anak, seperti kesehatan baik anak.
  - b) Kondisi psikologis anak, seperti minat,kecerdasan, bakat, motivasi,
- 2) Faktor eksternal  
Merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti :
  - a) Lingkungan
  - b) Faktor instrumental, seperti kurikulum, bahan ajar, sarana dan fasilitas, dan tenaga pendidik.

#### b. *Scientific Approach*

*Scientific Approach* atau biasa disebut dengan pendekatan saintifik.

Sudarwan mengemukakan dalam buku Musfiqun dan Nurdyansyah bahwa pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberi pemahaman kepada peserta didik untuk mengetahui, memahami, mempraktikkan apa yang sedang dipelajari secara ilmiah. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran diajarkan agar peserta didik pencari tahu dari berbagai sumber melalui

mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran.<sup>8</sup>

Penerapan *scientific approach* atau pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran meliputi tiga kegiatan pokok, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Adapun tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut. Beberapa tujuannya sebagai berikut :

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa
- 2) Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis
- 3) Terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan
- 4) Diperoleh hasil belajar yang tinggi
- 5) Untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah

---

<sup>7</sup> Hamzah B Uno. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta. Bumi Aksara. 2011. h. 29

---

<sup>8</sup> Musfiqun dan Nurdyansyah *Op.Cit.*, h. 38

- 6) Untuk mengembangkan karakter siswa.<sup>9</sup>

Langkah-langkah umum pembelajaran dengan *saintific* disajikan sebagai berikut : Mengamati (Observasi), Menanya, Mengumpulkan informasi, Mengolah informasi/menalar, Menarik kesimpulan, Mengkomunikasikan<sup>10</sup>

**c. *Hard Skill***

Menurut Ramdhani *hard skill* adalah bakat yang dimiliki seseorang dalam bidang tertentu. Menurut basir *hard skill* adalah kemampuan yang biasa dipelajari disekolah dan universitas yang mamiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan intelek yang berhubungan dengan subyek yang dipelajari.<sup>11</sup>

Menurut Syawal *hard Skill* yaitu lebih berorientasi mengembangkan *intelligence question* (IQ). Dalam hal ini *hard skill* dikelompokkan menjadi dua yaitu :

- 1) Ilmu (kecerdasan intelektual)

Yang dimaksud dengan ilmu dalam *hard skill* adalah kecerdasan intelektual atau kemampuan seseorang dalam

memahami ilmu yang telah dipelajarinya

Ketika seseorang memiliki IQ yang tinggi maka ia dikatakan orang yang cerdas. Hal ini dapat dilihat melalui pengukuran atau tes. Tes dapat dilakukan dengan pengukuran sebagai berikut , tes lisan, tes perbuatan tes tertulis<sup>12</sup>

- 2) Keterampilan

Yang dimaksud keterampilan disini adalah kemampuan seseorang menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>13</sup>

**d. *Soft skill***

Widarto mengemukakan *soft skill* sering juga diartikan sebagai kemampuan teknis dan akademis, yang lebih mengutamakan kemampuan *intrapersonal* dan *interperpersonal*.<sup>14</sup>

I Nyoman Sucipta menyampaikan bahwa, *soft skill* adalah skill yang berkaitan dengan hubungan antar manusia, seperti bagaimana melakukan *conflict resolution*, memahami *personal*

<sup>9</sup> *Ibid.*, h. 54

<sup>10</sup> Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, Yogyakarta, Gava Media, 2014, h. 60

<sup>11</sup> Basir, *Soft Skill Vs Hard Skill*, Jakarta Timur, Kantor Akutansi Public Syarief Basir Dan Rekan, 2011

<sup>12</sup> Syiful Bahri Djamrah. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta, 2011, h. 203-205

<sup>13</sup> Jasa Ungguh Muliawan, *Epistimologi Pendidikan*, Yogyakarta, Gajah Mada University Press, H. 104-105

<sup>14</sup> Widarto, *Pengembangan Soft skill mahasiswa vokasi*, Jogjakarta: paramita publishing. 2011, h. 17

*dynamic*, dan melakukan negoisiasi.<sup>15</sup>

Penulis buku-buku serial manajemen diri, Aribowo, membagi *soft skills* atau *people skills* menjadi dua bagian, yaitu *intrapersonal skills* dan *interpersonal skills*.<sup>16</sup>

Menurut purwandari komponen soft skill meliputi :

- 1) Etos kerja,
- 2) Sopan santun,
- 3) Kerjasama,
- 4) Disiplin dan percaya diri,
- 5) Penyesuaian terhadap norma-norma,
- 6) Kecakapan berbahasa.<sup>17</sup>

Ada beberapa cara yang digunakan untuk mengukur *soft skill*, yaitu, *Self report Checklist*, Pengukuran performansi.<sup>18</sup>

#### e. Pembelajaran Al-Quran Hadits

Pembelajaran merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui pengalaman individu yang bersangkutan.<sup>19</sup> pembelajaran Al-Quran Hadits adalah proses belajar mengajar mengenai bagaimana memahami dan menjelaskan

makna dari Al-Quran Hadits serta mengeluarkan hukum-hukum yang terdapat didalamnya, agar kita tidak salah dalam melaksanakan apa saja perintah dan larangan yang ada di dalam Al-Quran dan Hadits.

### Metodologi

#### a. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif dimana penelitian kualitatif itu sendiri adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll

#### b. Waktu Dan Lokasi Penelitian

##### 1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan selama 3 bulan setelah proposal diseminarkan yaitu dari bulan Agustus - Oktober 2019.

##### 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Madrasah Tsanawiyah PP. Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar.

#### b. Subjek Dan Objek Penelitian

##### a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru bidang studi Al-Quran Hadits dan siswa di Mts PP. Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar.

##### b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini ialah Efektivitas Penerapan *Scientific Approach* Terhadap

<sup>15</sup> I Nyoman Sucpta, *Holistik Soft Skill*, Denpasar, Udayana University Press, 2009, h. 8

<sup>16</sup> Illah Sailah, *Op. Cit.*, h. 17 - 19

<sup>17</sup> Elfindri, Dkk., *Soft Skill Untuk Pendidik*, Bandung, PT Baduose Media, H. 95

<sup>18</sup> Widhiarso, *Soft Skill Mahasiswa*. 2019. h. 3

<sup>19</sup> Muhammad asrori, *Psikologi pembelajaran*, Bandung :CV Wacana Prima. 2008, h. 6

*Hard Skill* dan *Soft Skill* Siswa pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas VIII Di MTs PP.Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar.

### c. Populasi Dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Djawranto dalam bukunya Kuntjojo Populasi atau adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Dan satuansatuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda, dst.<sup>20</sup>

Karena itu yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru bidang studi Al-Quran Hadits Mts PP Nurul Islam yang terdiri 1 orang guru dan 95 siswa dengan perincian sebagai berikut, kelas VIII<sup>1</sup> = 26, kelas VIII<sup>2</sup> = 26, kelas VIII<sup>3</sup> = 24 kelas VIII<sup>4</sup> = 25.

### d. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap

---

<sup>20</sup> Drs.Kuntjojo. *Metodologi Penelitian*. Kediri:Universitas Nusantara PGRI. 2009., h. 29

gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>21</sup>

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui dengan komunikasi langsung. Selain itu wawancara juga merupakan percakapan tatap muka antara peawancara dengan sumber informasi, dimana peawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.<sup>22</sup>

#### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu pengambilan data dengan menggunakan dokumen yang ada di lokasi penelitian. Menurut Guba dan Lincoln dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film yang tidak dipisahkan karena adanya permintaan seseorang.<sup>23</sup>

### e. Teknik Analisa Data

Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif

---

<sup>21</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1997, h. 158.

<sup>22</sup> A. Muri Yusuf, h. 372

<sup>23</sup> Lexi J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000, h. 161.

dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>24</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman yaitu :

1) Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2) Penyajian data

Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Pada tahap ini peneliti menyajikan data dan mengorganisasikan data dalam bentuk penyajian informasi berupa teks naratif.

3) Verifikasi atau menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap

mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.<sup>25</sup>

4) Triangulasi

Triangulasi bersifat menggabungkan.

### Hasil Analisis Data

Dari rekapitulasi data yang dilakukan, selanjutnya dilakukan pencarian persentase secara keseluruhan hasil dari penelitian tentang Efektivitas Pembelajaran Berbasis *Scientific Approach* dalam Meningkatkan *Hard Skill* dan *Soft Skill* Siswa pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits, dengan mengacu kepada kriteria yang telah ditetapkan yaitu :

- 1) 86% - 100 : Sangat Efektif
  - 2) 61% - 85%: Efektif
  - 3) 46% - 60%: Cukup Efektif
  - 4) 26% - 45%: Tidak Efektif
  - 5) 0% - 25% : Sangat Tidak Efektif
- Yaitu dengan menggunakan rumus :<sup>26</sup>

$$Y = \frac{S}{T} \times 100\%$$

Keterangan : Y = Efektifitas  
S = Skor hasil  
T = Skor maksimum

Skor maksimum diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$T = a \times b \times c$$

Keterangan :  
a = skor maksimal

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Alfabeta, 2007, h. 246

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, h.247-249

<sup>26</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, 98-99

b = jumlah aspek yang diamati  
c = banyaknya observasi

$$\begin{aligned} T &= a \times b \times c \\ &= 3 \times 13 \times 2 \\ &= 78 \\ &\text{Sehingga diperoleh,} \\ Y &= \frac{S}{T} \times 100\% \\ &= \frac{65}{78} \times 100\% \\ &= 83\% \end{aligned}$$

Berdasarkan pengolahan data di atas, diketahui bahwa Efektivitas Penerapan *Scientific Approach* Terhadap *Hard Skill* dan *Soft Skill* Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas VIII Di MTs PP. Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar didapatkan hasil 83% Sehingga dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Penerapan *Scientific Approach* Terhadap *Hard Skill* dan *Soft Skill* Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas VIII Di MTs PP. Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar berada pada kategori efektif, karena berada pada rentang 61% - 85%.

### Kesimpulan

Efektivitas Penerapan *Scientific Approach* Terhadap *Hard Skill* dan *Soft Skill* Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas VIII Di MTs PP. Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar didapatkan hasil 83% Sehingga dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Penerapan *Scientific Approach* Terhadap *Hard Skill* dan *Soft Skill* Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran

Hadits berada pada kategori efektif, karena berada pada rentang 61-85%.

### Daftar Pustaka

- Basir.2011. *Soft Skill Vs Hard Skill*. Jakarta Timur : Kantor Akutansi Public Syarief Basir Dan Rekan
- Daryanto.2014.*pendekatan pembelajaran saintifik kurikulum 2013*, yogyakarta: Gava Media
- Hamzah B Uno.2011. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Illah Sailah.2008.*Pengembangan Soft Skills Di Perguruan Tinggi*.Bogor : Tim Kerja Pengembangan Soft Skills Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- I Nyoman Suctpa. 2009. *Holistik Soft Skill*. Denpasar : Udayana University Press.
- Jasa Ungguh Muliawan.*Epistimologi Pendidikan*.Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Drs.Kuntjojo.2009.*Metodologi Penelitian*. Kediri:Universitas Nusantara PGRI.
- Lexi J Moloeng.2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad asrori. 2008. *Psikologi pembelajaran*, Bandung :CV Wacana Prima.

- Musfiqon dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan pembelajaran saintifik*, Sidoarjo : Nizamia Learning Center.
- Syaiful Bahri Djamrah. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta
- Sugiyono. 2007. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Alfabeta.
- S. Margono. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Widarto. 2011. *Pengembangan Soft skill mahasiswa vokasi*. Jogjakarta: paramita publishing.